

**STUDI KASUS KEPINCANGAN PADA SAPI POTONG
DI KECAMATAN TAMAN KROCOK BONDOWOSO
JAWA TIMUR PADA BULAN DESEMBER 2025**

TUGAS AKHIR



Oleh;

ROBY USTADI

NPM: 22800004

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2025

**STUDI KASUS KEPINCANGAN PADA SAPI POTONG
DI KECAMATAN TAMAN KROCOK BONDOWOSO
JAWA TIMUR PADA BULAN DESEMBER 2025**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya**

Oleh :

ROBY USTADI

NPM: 22800004

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSTAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : STUDI KASUS KEPINCANGAN
PADA SAPI POTONG DI
KECAMATAN TAMAN KROCOK
BONDOWOSO PADA BULAN
DESEMBER 2024
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA : ROBY USTADI
NPM : 22800004

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

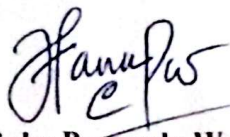
PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN
HEWAN

Mengetahui/ Menyetujui,



Dr. drh Miarsono Sigit, MP
Dosen Pembimbing

Ketua Program studi,



Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet

Dekan,



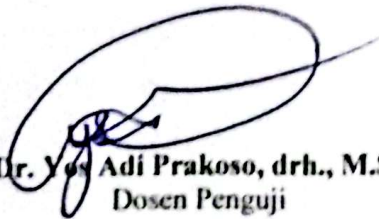
Drh. Desty Apritya., M.Vet

Telah Direvisi

Tgl : 15 Mei 2025



Dr. drh Miarsono Sigit, MP
Dosen Pembimbing



Dr. Yes Adi Prakoso, drh., M.Sc
Dosen Penguji

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma

Surabaya :

Nama : Roby Ustadi
NPM : 22800004
Program Studi : Kesehatan Hewan
Fakultas : Kedokteran Hewan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Tugas Akhir saya yang berjudul :

**STUDI KASUS KEPINCANGAN PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN
TAMAN KROCOK BONDOWOSO JAWA TIMUR PADA BULAN
DESEMBER 2024**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya dari internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya

Pada Tanggal : 15 Mei 2025



Roby Ustady

STUDI KASUS KEPINCANGAN PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN TAMAN KROCOK BONDOWOSO JAWA TIMUR PADA BULAN DESEMBER 2024

Roby Ustadi

RINGKASAN

Kebutuhan sapi potong di Indonesia dapat terbilang masih belum mencukupi kebutuhan masyarakat, hal ini dikarenakan jumlah permintaan tidak sebanding dengan jumlah ketersediaan sapi yang berada di peternakan. Secara nasional wilayah Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu wilayah pengembangan ternak sapi potong yang sangat potensial. Hal ini ditunjang ketersediaan pakan dari limbah pertanian yang mencukupi, kebiasaan masyarakat yang menjadikan ternak sapi potong. Salah satunya yaitu Kecamatan Taman Krocok yang berada di wilayah Kabupaten Bondowoso yang mana sebagian besar masyarakatnya memiliki dan memelihara Sapi. Dalam memenuhi kegiatan penggemukan dan pembibitan sapi potong perlu adanya kegiatan manajemen kesehatan sapi karena sering terjadi beberapa kasus penyakit yang bisa terjadi pada sapi saat dalam tahap pemeliharaan. Menurut Raphaella (2006), penyakit pada ternak secara umum terdiri dari penyakit infeksius dan penyakit non infeksius. Kepincangan adalah suatu keadaan dimana hewan menderita gangguan dalam penggunaan secara teratur dari satu atau lebih anggota gerak atau dengan kata lain inkoordinasi dari fungsi anggota gerak. Suatu gejala sakit pada kaki bisa disebut pincang apabila menderita sakit di bagian kaki bawah. Pincang dapat dilihat bila terdapat rasa sakit pada kuku, gangguan mekanis atau fisik, dan gangguan syaraf (paresis dan paralysis). Faktor yang menyebabkan kepincangan pada sapi, yaitu, alas kandang yang keras dan licin, terkena penyakit bef (*bovine ephemeral fever*), jalanan yang berbatu. penanganan yang dilakukan pada sapi yang mengalami kepincangan yaitu, mengeluarkan sapi dari kandang, melakukan *handling dan restrain*, memberikan pengobatan, memisahkan kandang dengan sapi yang lain, mengembalikan ke kandang asal.

Kata Kunci : Sapi, Kepincangan

**CASES OF LAMENESS IN BEEF CATTLE
IN TAMAN KROCOK SUBDISTRICT
BONDOWOSO EAST JAVA**

Roby Ustadi

SUMMARY

The demand for beef cattle in Indonesia is still insufficient to meet the needs of the community, this is because the demand is not proportional to the availability of cattle in the farms. Nationally, East Java Province is one of the potential beef cattle development areas. This is supported by the availability of feed from sufficient agricultural waste, the habits of people who make beef cattle. One of them is Taman Krocok Subdistrict in Bondowoso Regency, where most of the people own and raise cattle. In fulfilling the activities of fattening and breeding beef cattle, it is necessary to have cattle health management activities because there are often several cases of disease that can occur in cattle while in the maintenance stage. According to Raphaela (2006), diseases in livestock generally consist of infectious diseases and non-infectious diseases. Lameness is a condition where an animal suffers from impaired regular use of one or more of its limbs or in other words incoordination of limb function. A symptom of pain in the leg can be called a limp if it affects the lower leg. Lameness can be seen when there is hoof pain, mechanical or physical disorders, and nerve disorders (paresis and paralysis). Factors that cause lameness in cattle are hard and slippery barn mats, bovine ephemeral fever, and rocky roads. The treatment for lameness in cattle is to remove the cattle from the barn, handling and restraining, giving medication, separating the barn from other cattle, and returning to the barn.

Keywords: Cattle, Lameness

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur senantiasa kita tunjukan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala, atas segala nikmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga Tugas Akhir yang berjudul “Distokia pada Sapi Potong di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo periode Januari sampai dengan Desember 2021” ini dapat selesai dengan baik. Laporan Tugas Akhir yang telah disusun ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (D3) Kedokteran Hewan di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Dalam pembuatan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa telah ada banyak sekali dukungan, bimbingan, dorongan, inspirasi, serta semangat dan doa yang selalu menyertai dalam pengerjaan tugas akhir ini. Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Drh. Desty Apritya., M.Vet yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Ketua Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Dr. drh Miarsono Sigit, MP. selaku Pembimbing yang telah membimbing, memberikan petunjuk dan saran-saran, serta melakukan perbaikan atas skripsi ini hingga selesai, dengan penuh perhatian dan kesabaran.

4. Dr. Yos Adi Prakoso, drh., M.Sc selaku Penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan kritik dan saran demi menyempurnakan tugas akhir.
5. Bapak Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu dan kemudahan selama menempuh kuliah.
6. Teman-teman seangkatan D3 kesehatan hewan dan masyarakat angkatan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
7. Segenap keluarga besar saya yang sudah memberi semangat dan banyak membantu saya untuk penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari Tugas Akhir ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya. Karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati, mudah-mudahan keberadaan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan kita, khususnya tentang Studi Kasus Distokia pada sapi potong.

Bondowoso, Mei 2025

ROBY USTADI

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
RINGKASAN	iii
SUMMARY	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Kegiatan	3
1.4. Manfaat Kegiatan	3
II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Sapi Potong.....	4
2.2. Kepincangan	5
2.3. Perkandangan	6
2.4. Penyakit BEF	9
BAB III MATERI DAN METODE.....	16
3.1. Lokasi dan Waktu	16
3.2. Materi Penelitian	16
3.3. Metode Pengamatan	17
BAB IV PEMBAHASAN.....	18
4.1 Hasil	18
4.2 Pembahasan.....	26
SIMPULAN DAN SARAN.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Petugas sedang menggiring sapi untuk dibawa ke pekarangan	26
Gambar 2. Sapi yang di <i>restrain</i> cara tradisional.....	27
Gambr 3. A) Antiinflamasi (B) Analgesik (C) Antihistamin	28
Gambar 4. (A) Sput dan Needle (B) ATP.....	28
Gambar 5. Sapi yang sudah sembuh dan dikembalikan ke kandang asal	30
Gambar 6. Kandang dalam kondisi kotor dan basah licin	31
Gambar 7. Kandang dalam kondisi baik.....	31
Gambar 8. Hasil pemeriksaan suhu pada sapi menunjukkan gejala klinis BEF	32

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi Kegiatan	39
-------------------------------	----